

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan ilmu dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Situasi ini dapat dilihat dari lahirnya perusahaan-perusahaan baru dan semakin berkembangnya perusahaan yang sudah ada. Hal ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat khususnya diantara perusahaan yang memasarkan produk yang sama. Dalam persaingan tersebut masing-masing perusahaan semaksimal mungkin berusaha untuk menjadi pemenang, sehingga kemampuan manajemen perusahaan dituntut lebih banyak dalam mengelola aktivitas perusahaan atau unit usaha.

Agar pimpinan perusahaan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien maka diperlukan system pengendalian intern yang memadai. System pengendalian yang baik berfungsi sebagai salah satu pelindung harta kekayaan perusahaan dari kemungkinan-kemungkinan perbuatan curang yang dilakukan oleh karyawan perusahaan. Menyinggung masalah kecurangan, jelas hal ini tidak terlepas dari adanya situasi atau kesempatan yang memungkinkan karyawan melakukan tindakan penyelewengan. Tindakan kecurangan dan penyelewengan bisa dikurangi dan dihilangkan dengan jalan mencegah kemungkinan tindakan tersebut bisa dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan.

Kemungkinan terjadi penggelapan di dalam perusahaan harus segera memperoleh perhatian dari pimpinan perusahaan, sebab jika tidak terdapat pencegahan, kecurangan akan mudah terjadi yang pada akhirnya akan menyebabkan kerugian pada perusahaan. Penyelewengan atau kecurangan yang dilakukan karyawan, tergantung adanya kemungkinan atau kesempatan untuk melakukan seberapa tinggi kualitas atau tingkat kecurangan yang dilakukan oleh masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan.

Kemungkinan penyelewengan atau kecurangan dapat terjadi pada bagian persediaan dan kas. Pada persediaan terjadinya penyelewengan disebabkan oleh masih lemahnya prosedur pengeluaran bahan yang ada dalam perusahaan, sedangkan pada system pengendalian yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang kurang baik, misalnya pada persediaan bahan terjadi kehilangan atau kerusakan yang tidak segera diketahui, sedangkan pada kas kurang jelas pembagian fungsi-fungsi dan tanggung jawab yang ada dalam garis wewenang yang tersusun dalam struktur organisasi perusahaan yang terlihat dalam suatu kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Persediaan dan Kas Pada Perusahaan Karoseri Adi Wijaya Madiun”.

B. Perumusan Masalah

Dalam menjalankan operasinya perusahaan mengalami beberapa masalah diantaranya adalah penerapan sistem pengendalian intern terhadap persediaan dan kas yang belum baik. Dengan bertitik tolak pada uraian diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Bagaimana penerapan sistem pengendalian intern atas persediaan dan kas pada Perusahaan Karoseri Adi Wijaya Madiun yang benar ?”

C. Batasan Masalah

Dengan mengingat luasnya masalah yang dihadapi oleh perusahaan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembahasan dibatasi pada :
“Tinjauan sistem pengendalian intern yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas tahun 2003”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sejauhmana pemahaman atas Sistem Pengendalian Intern yang diterapkan perusahaan pada persediaan dan kas.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Sistem Pengendalian Intern terhadap persediaan dan kas.

2. Manfaat Penelitian

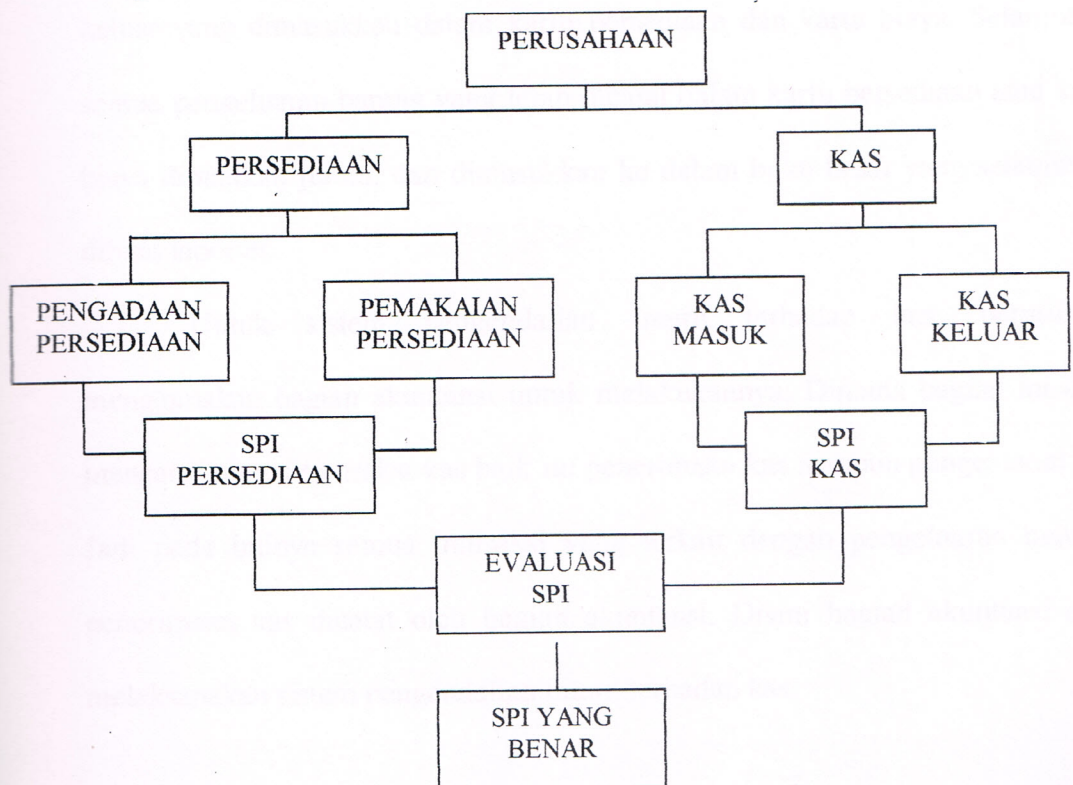
a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan maupun informasi dalam menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, sehingga diperoleh gambaran sampai sejauhmana kesesuaian antara kenyataan yang ada dengan teori yang ada selama ini.

E. Kerangka Pemikiran



Keterangan : *bagian ini akan dibahas selanjutnya akan dibandingkan dengan bagian lain yang*

Dari kerangka teori diatas dapatlah dijelaskan sebagai berikut :

Pada dasarnya perusahaan selalu menerapkan Sistem Pengendalian Intern dalam setiap kegiatannya. Dalam penelitian ini ada dua yang akan dibahas yaitu sistem pengendalian intern untuk persediaan dan kas. Bagian-bagian yang sangat terkait dengan persediaan meliputi bagian produksi, bagian gudang, bagian persediaan dan kartu biaya, bagian jurnal, buku besar dan laporan. Bagian-bagian ini sangat terkait antara satu dengan lainnya. Bagian produksi merupakan bagian yang menggunakan persediaan barang. Semua keperluan bagian ini harus dicukupi oleh perusahaan melalui ketersediaan barang di bagian gudang. Bagian persediaan dan kartu biaya mencatat banyaknya barang yang keluar yang dimasukkan dalam kartu persediaan dan kartu biaya. Selanjutnya semua pengeluaran barang yang telah dicatat dalam kartu persediaan atau kartu biaya dibuatkan jurnal, dan dimasukkan ke dalam buku besar yang selanjutnya dibuat laporan. *bagian ini akan dibahas selanjutnya*

Untuk sistem pengendalian intern terhadap kas, perusahaan menggunakan bagian akuntansi untuk melakukannya. Dimana bagian ini akan mencatat semua transaksi kas baik itu penerimaan kas maupun pengeluaran kas. Jadi pada intinya semua transaksi yang terkait dengan pengeluaran maupun penerimaan kas dicatat oleh bagian akuntansi. Disini bagian akuntansi akan melaksanakan sistem pengendalian intern terhadap kas.

Dari kedua SPI diatas selanjutnya akan dibandingkan dengan SPI yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

F. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Karoseri Adi Wijaya di Jl. Raya Solo 149 Madiun. Dalam pembahasan ini penulis menekankan pada pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern terhadap Persediaan dan Kas.

2. Sumber Dana

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat.

3. Jenis Data

Data yang digunakan adalah :

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Personalia
- d. Biaya bahan baku tahun 2003
- e. Persediaan tahun 2003
- f. Lokasi perusahaan
- g. Proses produksi
- h. Dokumen dan formulir

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

b. Interview

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung dengan pihak pimpinan atau pihak yang berkaitan dengan pihak pimpinan atau pihak yang berkaitan dengan objek.

c. Dokumentasi

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara penataan terhadap data-data dengan melihat dokumen-dokumen serta arsip laporan yang ada dalam laporan.

5. Teknik Analisa Data

a. Metode Deskriptif

Yaitu metode penyajian data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan cara memberikan gambaran menurut kondisi yang ada tentang System Pengendalian Intern yang diterapkan pada persediaan dan kas di Perusahaan Karoseri Adi Wijaya Motor Madiun.

b. Metode Komparatif

Yaitu data Sistem Pengendalian Intern pada persediaan dan kas yang diperoleh, dikumpulkan, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang

BAB berkaitan dengan Sistem Pengendalian Intern pada persediaan dan kas yang seharusnya ditarik kesimpulannya dan memberikan saran berkaitan dengan masalah yang dihadapi perusahaan.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan antara lain : latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan landasan teori tentang pengertian Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengendalian Intern Persediaan dan Sistem Pengendalian Intern Kas

BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi, personalia dan data pendukung.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini membahas masalah tentang penerapan Sistem Pengendalian Intern pada persediaan dan kas yang dijalankan oleh perusahaan.

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

b. Saran

A. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

1. Pengertian Pengendalian Intern

Dalam suatu perusahaan, manajemen harus mempunyai pandangan dari pihak yang profesional untuk memajukan atau meningkatkan hasil-hasil yang telah dicapainya. Pandangan dan sikap tersebut harus diwujudkan dalam kebijakan manajemen untuk menilai, menilai, mengontrol, dan mengambil keputusan atas laporan-laporan yang telah tersedia.

Laporan inilah yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik untuk mengendalikan atau mengawasi dan mengarahkan organisasi usahanya. Suatu perusahaan yang terdiri dari seorang pemimpin dan dua orang pembantu, segala kegiatan yang dilakukan oleh para pembantu masih secara langsung dikontrol dan diawasi oleh pemimpin. Semakin besar suatu perusahaan, maka semakin kecil kemampuan manager perusahaan untuk mengendalikan segala sesuatu yang terjadi dalam perusahaan.

Ketidaksiapan semacam ini memaksanya menimpahkan sebagian wewenangnya kepada orang lain. Meskipun wewenang dapat dilimpahkan kepada bawahan tetapi tanggung jawab tetap ada ditangan pemimpin perusahaan. Oleh karena itu ia membutuhkan suatu cara untuk melakukan pengawasan terhadap semua pembantuannya, suatu cara yang relatif mengawasi.